

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan gedung bertingkat sudah semakin marak di zaman ini. Hal ini dikarenakan semakin sempitnya lahan untuk tempat tinggal akibat migrasi. Pertumbuhan lingkungan permukiman di area perkotaan erat kaitannya dengan pertumbuhan penduduk yang cepat, dipengaruhi oleh pertumbuhan alami penduduk dan migrasi (Jamika et al., 2023). Maka dari itu diperlukan, adanya gedung bertingkat vertikal keatas guna untuk meminimalisir pemakaian lahan berlebih di daerah perkotaan. Gedung bertingkat merupakan struktur bangunan yang dibangun secara vertikal dan berfungsi untuk berbagai keperluan seperti tempat tinggal, ibadah, bisnis, kantor, rumah sakit, hiburan, dan pusat perbelanjaan (Kuliah et al., n.d.). Pendidikan di Perguruan Tinggi merupakan salah satu bentuk nyata dari penggunaan bangunan bertingkat.

Kebakaran adalah bencana besar yang mengancam keselamatan manusia. Karena kurangnya pengetahuan keselamatan dan tindakan darurat yang tidak tepat kampus rentan terhadap kebakaran. Perguruan tinggi dan universitas harus mementingkan pendidikan keselamatan kebakaran. Setiap mahasiswa harus belajar dan menguasai pengetahuan keselamatan kebakaran dan keterampilan yang diperlukan untuk mencegah kebakaran dan menangani dengan benar jika terjadi kebakaran. Hal ini sangat penting untuk menjaga ketertiban kampus dan keselamatan mahasiswa (Zhang et al., 2017).

Web merupakan solusi yang efektif untuk memungkinkan pembaca mengakses pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Dengan fitur yang menarik dan interaktif, web menjadi media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik (Meduri et al., 2022). Pengguna dan pengelola gedung di sektor pendidikan sering kali melakukan berbagai aktivitas kantor di depan komputer, sehingga penggunaan media web menjadi pilihan yang sangat relevan untuk memenuhi kebutuhan mereka (Maritsa et al., 2021). Selain itu, media web dapat diakses tidak hanya melalui komputer, tetapi juga melalui laptop,

tablet, maupun smartphone yang dimiliki oleh pembaca. Salah satu produk dari pembelajaran berbasis web adalah *microlearning*. *Microlearning* adalah metode pembelajaran dengan skala yang lebih kecil di mana materi belajar dibagi menjadi segmen-segmen kecil dengan berbagai format media. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk dengan cepat memahami materi dan belajar kapan saja dan di mana saja melalui teknologi, informasi, dan komunikasi (Nugraha et al., 2021). Oleh karena itu, peneliti memilih media pembelajaran berbasis web sebagai platform utama untuk menerapkan *microlearning* pada materi Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung (MKKG).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nadira Maharani dalam pembuatan media pembelajaran dibuktikan bahwa *microlearning* sangatlah layak sebagai media pembelajaran dengan nilai presentase kelayakan sebesar 88% pada uji coba kelompok kecil. Pengembangan media pembelajaran berbasis *microlearning* ini memberikan implikasi kepada peserta didik dalam proses pembelajar yaitu mempermudah keterlaksanaan proses pembelajaran antara peserta didik dengan dosen (Maharani, 2023). Maka dari itu untuk meningkatkan dan memudahkan pemahaman mahasiswa tentang pembelajaran Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung (MKKG), peneliti membuat media pembelajaran yang mudah diakses dan lebih menarik untuk menambah minat pembacanya, media *web* berbasis *microlearning* diharapkan juga menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran pengguna dan pengelola gedung akan Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung (MKKG) (Maharani, 2023).

## 1.2 Identifikasi Masalah

1. Adanya potensi kebakaran besar pada area gedung bertingkat tinggi
2. Edukasi mengenai MKKG masih kurang dipahami
3. Sosialisasi atau pelatihan simulasi tanggap darurat kebakaran masih kurang diterapkan
4. Media pembelajaran yang interaktif bagi pengelola gedung bertingkat tinggi belum efektif

### 1.3 Pembatasan Masalah

1. Media pembelajaran berbasis *microlearning* yang dikembangkan berupa web interaktif dengan konten video, kuis, infografis, dan PDF interaktif untuk materi Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung (MKKG).
2. Sasaran media pembelajaran berbasis *microlearning* ini ditujukan untuk mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Organisasi dan Manajemen Keselamatan Kebakaran.
3. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, & Evaluation*), yang dilaksanakan hanya sampai tahap *Development*.
4. Materi yang akan dibahas pada penelitian ini terbatas pada materi terkait dengan tahapan program kerja sebelum, saat, dan setelah kebakaran. Materi tersebut meliputi Struktur Organisasi, Tugas, dan Fungsi MKKG, Pelatihan dan Simulasi Evakuasi Kebakaran atau *Fire Drill*, Sistem Proteksi Kebakaran, Sistem Proteksi Kebarakan Gedung, Tahapan Program Kerja, dan Standar Operasional Prosedur dan MKKG.
5. Pengujian hanya sampai uji coba kelompok kecil.

### 1.4 Perumusan Masalah

1. Bagaimana desain media pembelajaran berbasis *microlearning* untuk materi Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung (MKKG)?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran berbasis *microlearning* untuk materi Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung (MKKG)?

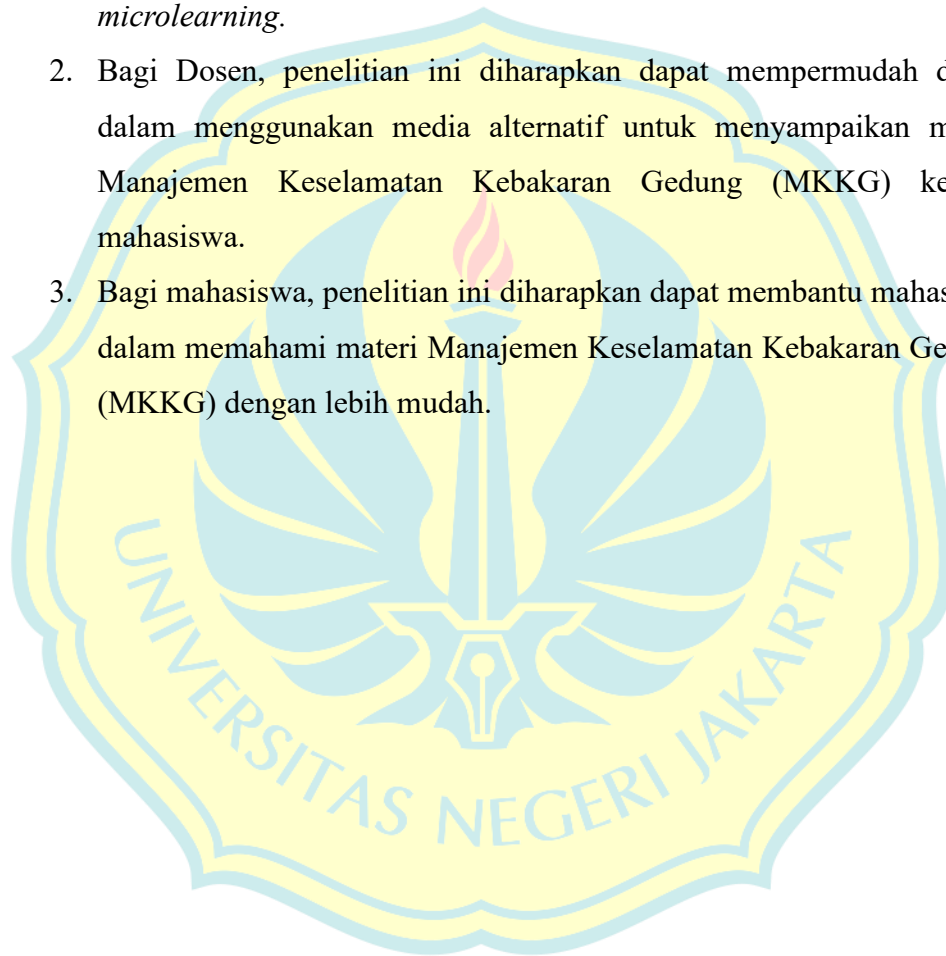
### 1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengembangkan media pembelajaran berbasis *microlearning* untuk materi Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung (MKKG) guna meningkatkan efektivitas pengajaran.
2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis *microlearning* untuk materi Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung (MKKG).

## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat bagi beberapa pihak yang terkait, yaitu:

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pembuatan media pembelajaran berbasis *microlearning*.
2. Bagi Dosen, penelitian ini diharapkan dapat mempermudah dosen dalam menggunakan media alternatif untuk menyampaikan materi Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung (MKKG) kepada mahasiswa.
3. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung (MKKG) dengan lebih mudah.



*Intelligentia - Dignitas*